

PERANCANGAN INTERIOR SPA & REFLEKSI KELUARGA DENGAN KONSEP PENGGAYAAN MEWAH

INTERIOR DESIGN FAMILY SPA & REFLEXOLOGY WITH LUXURY OF CONCEPT STYLE

Khaznan Hernando¹, Santi Salayanti, S.Sn., M.Sn², Wirania Swasty, S.Ds., M.A.B³
^{1,2,3}Prodi S1 Desain Interior, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom
¹khaznan@gmail.com, ²santi@tcis.telkomuniversity.ac.id ³wirania@tcis.telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Kesibukan masyarakat perkotaan akan memicu timbulnya rasa bosan, *stress*, dan gangguan emosional lainnya yang akan mengganggu kesehatan. Hal tersebut menjadi pertimbangan dalam mendesain tempat perawatan SPA dengan konsep pengayaan *Luxury*. Konsep yang akan diterapkan pada Tugas Akhir ini untuk mewujudkan "Wajah Baru" pada The Lammar's Family SPA & Reflexology dengan menampilkan sisi kemewahan yang sesuai dengan Citra Perusahaan, hal tersebut juga diterapkan dengan memperhatikan sisi pengunjung keluarga. Disamping itu, perancangan interior SPA untuk keluarga ini agar menjadi tempat yang dapat meningkatkan kebersamaan keluarga dengan memperhatikan aspek yang sesuai dengan kebutuhan ruang, standar kenyamanan juga menambah fasilitas pendukung untuk anak, area cafe dan area baca agar pengunjung tidak jenuh. Oleh karena itu untuk memenuhi kebutuhan pengunjung keluarga, interior SPA didesain memiliki ruang terapi khusus keluarga dan suasana yang ditampilkan dirancang untuk membuat batas privasi antara keluarga satu dengan keluarga lainnya. Diharapkan diterapkannya ruang pendukung yang sesuai dengan ilmu ergonomi, melengkapi fasilitas yang berhubungan dengan pengunjung keluarga maupun umum dapat menunjang suasana kebersamaan antara anak dan orangtua dalam SPA.

Kata kunci : Desain Interior, The Lammar's, Keluarga, SPA, Jakarta.

Abstract

The flurry of urban society will triggering a boredom, stress, and other emotional disturbances that would been interferes the health. It would be a consideration in the design of a SPA with the Luxury style concept. The Concept which will be applied in this final project to realize the "New Look" at The Lammar's Family SPA & Reflexology by displaying the luxury side corresponding to the image of the Company, it is also applied by taking the concern on family visitors. In addition, the interior design of the SPA for family was to be a place that can increase family togetherness by taking into the aspects that fits the needs of SPAce, comfort standard and also adds support facilities for children, cafe area and a reading area so the visitors had not saturate. Therefore, to bring the needs of family visitors, interior SPA was designed to have a special therapy room and a family atmosphere that is shown made to make the boundary area of privacy among one families with other families. Is expected to support the implementation of appropriate SPAce with ergonomic science, complementary visitor facilities associated with the family and the public to support an atmosphere of togetherness between children and parents in the SPA.

Keywords: Interior Design, The Lammar's, Family, SPA, Jakarta.

1. Pendahuluan

Jakarta per tahun 2014 diperkirakan berjumlah 9.809.857 jiwa, akan tetapi ketika hari kerja jumlah penduduk Jakarta membengkak menjadi lebih dari 13.000.000 jiwa, penambahan dan pengurangan penduduk yang begitu besar setiap hari kerja menyebabkan hampir setiap jalan protokol mengalami kondisi macet. Kondisi ini selalu terjadi disetiap kota metropolitan dan selalu menguras waktu dan tenaga. Selain itu kesibukan masyarakat Jakarta juga akan memicu timbulnya rasa bosan, *stress*, dan gangguan emosional lainnya yang akan mengganggu kesehatan. Hal-hal tersebut selain mengganggu kesehatan juga dapat mengurangi waktu untuk berkumpul dengan keluarga. Seiring dengan berkembangnya industri perekonomian di Indonesia, maka kebutuhan masyarakatnya juga semakin meningkat. Sama halnya seperti industri SPA yang berkembang pesat di Indonesia. Saat ini banyak sekali yang menawarkan fasilitas-fasilitas perawatan tubuh dan telah menjadi perkembangan gaya hidup masyarakat kota yang meliputi perawatan rambut, perawatan tubuh, dan perawatan wajah. Hal ini tentunya menarik bagi kaum wanita yang memiliki rutinitas padat dan senang merawat diri, terutama bagi orang-orang yang mengetahui manfaat SPA.

Dengan melihat kebutuhan tersebut, banyak usaha dengan berbagai macam bidang yang dirancang untuk konsumen keluarga, salah satunya adalah sebuah tempat usaha dibidang kesehatan dan kebugaran yang dinamakan SPA (*Solus Per Aqua*) artinya sehat melalui terapi air. Saat ini banyak sekali yang menawarkan fasilitas-fasilitas perawatan tubuh dan telah menjadi perkembangan gaya hidup sekaligus menjadi kebutuhan masyarakat kota yang meliputi perawatan rambut, perawatan tubuh, dan perawatan wajah. Hal ini tentunya menarik terutama bagi orang-orang yang mengetahui manfaat SPA. *Family SPA* menjadi solusi yang baik dibidang perawatan dan kesehatan keluarga karena membantu merelaksasikan pengunjung, terutama pengunjung keluarga. Namun, meskipun telah banyak SPA keluarga yang dibangun di Indonesia belum ada SPA keluarga yang menawarkan fasilitas khusus keluarga maupun paket pelayanannya. Dalam beberapa SPA keluarga juga kurang memperhatikan suasana maupun sirkulasi pengunjung yang membawa anak-anak, sehingga anak-anak yang datang cenderung merasa tidak nyaman saat berada di dalam SPA juga membuat kegiatan didalam SPA keluarga bukan menjadi kegiatan yang mewah dan eksklusif.

Berdasarkan hal tersebut, seharusnya upaya mengembangkan kembali nilai kebersamaan eksklusivitas keluarga diadakan. Perancangan interior Family SPA didasari dengan konsep keluarga, dimana anak dan orang tua dalam satu mendapatkan pelayanan eksklusif dan terpisah dengan pengunjung keluarga yang lain. Eksklusivitas mengacu kepada hal-hal yang mewah, berharga dan cenderung langka, maka dari itu perancangan Family SPA ini berbasis Luxury. Luxury adalah sesuatu yang identik dengan kemewahan, barang mahal atau apapun yang mahal yang sangat memuaskan. Maka, sesuai dengan pengklasifikasian Family SPA yang diatas, dipilihlah The Lammar's Family SPA & Reflexology dengan penggayaan Luxury dan klasifikasi golongan B.

2. Metodologi & Teori Perancangan

2.1. Definisi Family SPA

Family/Keluarga adalah sekumpulan orang dengan ikatan perkawinan, kelahiran, dan adopsi yang bertujuan untuk menciptakan, mempertahankan budaya, dan meningkatkan perkembangan fisik, mental, emosional, serta sosial dari tiap anggota keluarga (Duvall dan Logan, 1986).

SPA berasal dari zaman kekaisaran Romawi 3000 tahun yang lalu, ketika pasukan Legion terkena luka ringan akibat perang. Mereka berusaha untuk mencari cara untuk sembuh dari luka-luka ringan tersebut. Mereka mencari galian sumber air panas dan kemudian membuat kolam-kolam mandi supaya mereka dapat menyembuhkan tubuh yang terluka. Mereka menamai tempat itu dengan "*aquae*" dan kegiatan mandinya disebut SPA, yang berasal dari bahasa Yunani yaitu *Sanus per Aquam* atau "*Solus Per Aqua*" yang berarti perawatan dan penyembuhan melalui air (Brown, 2009).

Proyek ini dibangun diatas lahan kavling di Jl. Raya Senopati, Jakarta. Fasilitas SPA ini ditujukan untuk masyarakat Jakarta maupun luar Jakarta dengan target market pengunjung keluarga. Family SPA ini menyediakan fasilitas terapi seperti sauna, whirlpool, ruang terapi pasangan dan keluarga.

2.2. Metode Perancangan

2.2.1. Metode Pengumpulan Data

Tujuan perancangan fasilitas perancangan interior hotel resort adalah ini adalah untuk memberikan fasilitas kelompok masyarakat yang melakukan kegiatan wisata secara rileks namun edukatif. Dimana pengguna dapat belajar tentang kebudayaan sekitar dan mengetahui tentang konten lokal yang terdapat pada budaya Bali yang terdapat dalam satu kawasan resort, dimana salah satu tujuan utama dari resort sendiri adalah sebagai fasilitas relaksasi. Dengan adanya konsep perancangan ini diharapkan dapat menjadi solusi atas pentingnya menjaga kebudayaan asli Bali dan memberikan alternatif wisata baru, yang dimana sarana wisata dapat didapatkan didalam satu kawasan tempat sehingga dapat memaksimalkan tempat, selain menjadi fasilitas akomodasi, juga menjadi salah satu pusat kebudayaan yang komersil, yang artinya dapat diakses oleh semua orang.

Beberapa proses pengumpulan data serta metode penelitian dilakukan dalam proses perancangan ini, antara lain:

Survey Lapangan

- Zen Family SPA & Reflexology, Bandung
- The Lammar's SPA, Bandung

Kepustakaan

- Karlen, Mark. Benya, James. Dasar-Dasar Desain Pencahayaan.
- Panero Julius. Dimensi Manusia & Ruang Interior.

- D.K Ching, Francis.(1996). Ilustrasi Desain Interior. Jakarta : Erlangga.
- Environment. Van Nostrand Reinhold Company New York.

Dokumen/ Undang-undang

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2004). Permenkes No. 1205/X/2004 SPA. Indonesia
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2014). Peraturan Menteri no.8. Indonesia.

Website

- Website dari Wikipedia.org
- Website dari Oxford Online Dictionary
- Website dari Kamus Besar Bahasa Indonesia

2.2.2. Metode Analisis Data

Dalam perancangan ini metode analisis data yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif:

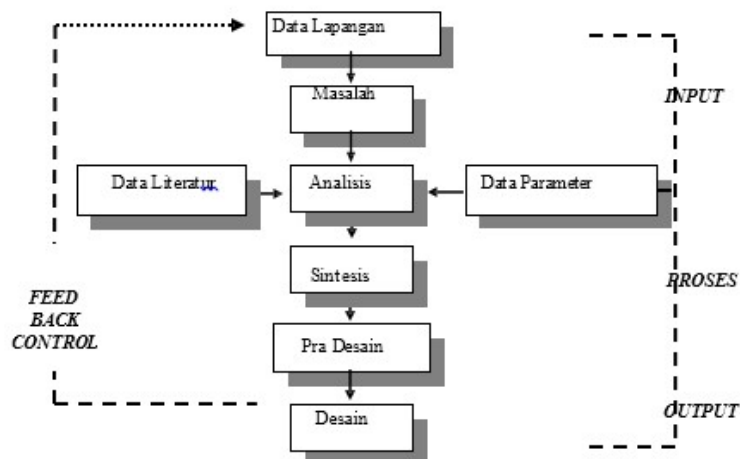
Metode penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif.

2.2.3. Metode Desain

Metode kotak kaca (*glass-box method*)

Metode kotak kaca (*glass-box method*) adalah metode berpikir rasional yang secara obyektif dan sistematis menelaah sesuatu hal secara logis dan terbatas dari pikiran dan pertimbangan yang tidak rasional (Jones, 1973;49). Metode ini selalu berusaha menemukan fakta-fakta dan sebab atau alasan faktual yang melandasi terjadinya suatu hal atau kejadian dan kemudian berusaha menemukan alternatif solusi atas masalah-masalah yang timbul. Ciri utama metode kotak kaca adalah :

1. Sasaran dan strategi desain telah ditetapkan secara pasti dan jelas sebelum analisis dilaksanakan.
2. Analisis desain dilaksanakan secara tuntas sebelum solusi atau keputusan yang diinginkan ditetapkan.



Bagan 1. Metode Kotak Kaca

2.3. Standar Kebutuhan Pelayanan SPA:

Pemerintah melalui Kementerian Kesehatan pada Permen (Peraturan Menteri) RI No.8 Tahun 2014 Tentang Kesehatan SPA pada Bab 2 poin B, pelayanan SPA terdiri dari komponen berikut :

1. Sumber daya manusia di SPA yang terdiri dari:
 - Kelompok tenaga administrasi: manajer SPA, penerima tamu, programmer SPA dan administrator.
 - Kelompok terapis: terapis SPA pratama, terapis SPA madya dan terapis SPA utama.

2. Air beserta fasilitas pendukungnya seperti *bathtub*, pancuran (*shower*), sauna, *steam*, dan *whirlpool*. Air merupakan media yang digunakan dalam pelayanan kesehatan SPA secara eksternal maupun internal, dengan memperhatikan:

- Pengaturan suhu air disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi pengunjung yang dapat berupa air dengan suhu lebih tinggi, lebih hangat, lebih sejuk, lebih dingin daripada suhu tubuh ataupun air yang mempunyai suhu yang sama dengan suhu tubuh.
- Penggunaan tekanan air yang disesuaikan dengan kebutuhan dan keadaan pengunjung.
- Pengaturan komposisi/kandungan bahan dalam air berupa unsur, ramuan bahan alam yang berasal dari tumbuhan, mineral, minyak atsiri, susu, lumpur, ganggang ataupun sediaan galenik untuk perawatan kesehatan tubuh.

3. Sarana

Sarana SPA adalah alat yang dipergunakan untuk mendukung pelayanan kesehatan SPA yang terdiri atas peralatan terapi air, pijat, terapi aroma, alat sterilisasi dan pendukung lainnya.

4. Prasarana

Prasarana mencakup bangunan yang memenuhi persyaratan kesehatan meliputi: ruang perawatan, ruang administrasi, toilet dan kamar mandi, ventilasi, pencahayaan dan lain seterusnya.

2.4. Aktifitas kebutuhan ruang:

Tabel 1. Aktivitas Kebutuhan Ruang

AKTIFITAS	KEBUTUHAN RUANG	KETERANGAN
PENGUNJUNG		
1.Mendapat Terapi & Refleksi	Ruang Terapi	-Couple -Family -Lounge
2.Mendapat Terapi Uap	Sauna	-General -Private
3.Mandi, Cuci dan Kakus	Lavatory	-Lavatory Private -Lavatory General
4.Berolahraga	Yoga Room	Yoga
5.Berolahraga	Gym	Fitness
6..Menunggu	Lobby Ruang Baca	Duduk & Membaca Majalah
7.Menyimpan Barang	<i>Locker</i>	
8.Memesan Makanan	Mini Cafe	
PENGEOLA		
1.Jaga Resepsionis	Resepsionis	Melayani pengunjung
2.Mengelola SPA	Ruang Pengelola	
3.Membersihkan	Ruang Utilitas	<i>Cleaning service</i>

3. Pembahasan

Konsep Pengayaan yang diaplikasikan pada perancangan interior SPA ini adalah Luxury. Perancangan interior dengan konsep ini dimaksudkan agar konsumen keluarga yang datang merasa mendapatkan terapi dengan kualitas mewah dan eksklusif.

Implementasi Konsep Warna:

Warna yang terbentuk dari SPA pada umumnya adalah warna alami dan natural namun dengan konsep kemewahan dan kesenangan maka warna yang diaplikasikan adalah kombinasi warna natural dari material alami seperti kayu dan batu dengan warna-warna yang menunjukkan kemewahan. Penelitian menunjukkan bahwa dalam banyak kasus warna dapat mempengaruhi mood meskipun hanya sementara. (Efined, 2013).

Berikut daftar warna-warna yang sesuai dengan karakter mewah (Mangkoko, 2014):



Emas

Warna emas memberi kesan kemakmuran, aktif, dan dinamis. Warna emas merupakan katalis yang dapat digunakan untuk menyelaraskan kesan kerajaan.



Ungu

Ungu adalah warna bangsawan, aristokrat, kekuasaan, keagungan, keindahan dan kelembutan.



Hijau

Hijau merupakan representasi warna alam, dedaunan, kesegaran, relaksasi, harmoni, alami, sejuk, bersifat menenangkan.



Silver

Warna ini menciptakan kesan glamour, mahal, dan kemilau sesuai dengan karakter silver atau perak.



Orange

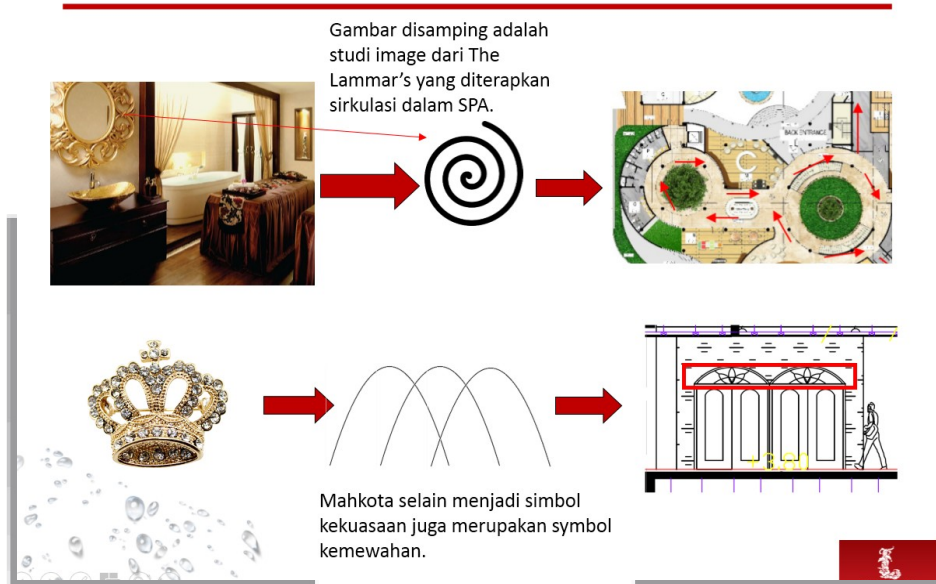
Orange melambangkan keceriaan, kehangatan, persahabatan, optimisme. Warna ini memiliki daya tarik yang kuat, karena mampu merangsang pandangan mata.

Implementasi Konseo Bentuk:

Dikarenakan ciri dari *Luxury* adalah benda-benda yang mewah dan letak SPA ini ada di Indonesia, maka beberapa elemen bentuk interior dirancang sesuai dengan ciri kemewahan yang dimiliki.

KONSEP BENTUK LUXURY

Bentuk diadopsi dari objek yang melambangkan kekayaan sebagaimana ciri dari Luxury itu sendiri.





Gambar 1. Implementasi Konsep Bentuk

Implementasi Konsep Material:

Tabel 1. Implementasi Konsep Material

No.	Gambar Unsur	Nama Unsur	Penerapan
1		Unsur Air	Unsur air dapat diterapkan pada kolam maupun ruang terapi.
2		Unsur Kayu	Pemakaian material kayu dapat diterapkan pada lantai bangunan, dinding partisi, plafond.

3		Unsur Batu Alam	Batu alam dapat diterapkan pada dinding dan lantai bangunan terutama pada ruang-ruang yang berkarakter hangat.
4		Unsur Vegetasi	Material vegetasi (misal rumput natural maupun sintetis) dapat diterapkan pada area bermain anak maupun sebagai elemen estetis pada dinding SPA.

Implementasi Konsep Pencahayaan:

Pada siang hari, memaksimalkan cahaya alami, cara pemanfaatan yang efektif dengan adanya bidang pemantul cahaya (bidang terang). Pada malam hari, ketika sinar sedikit, ceiling reflektor adalah cara efektif merefleksikan cahaya serta menimbulkan efek hangat pada dinding maupun ceiling.

Implementasi Konsep Penghawaan :

Pada peancangan fasilitas ini penghawaan yang akan digunakan adalah penghawaan alami dan buatan.

Penghawaan alami yang akan banyak digunakan pada cafe dan lobby. Karena sifat ruang yang terbuka. Pada fasilitas ini penghawaan buatan lebih banyak menggunakan ruang tertutup untuk menghindari kebisingan yang akan ditimbulkan antar ruang dalam maupun suara yang berasal dari luar bangunan.

- Pada perancangan ini AC Central biasa digunakan pada unit-unit ruang tunggu, kids area dan koridor dengan pengontrolan atau pengendalian yang dilakukan dari ruang AHU.
- AC split hampir sama bentuknya dengan AC window, bedanya hanya terletak pada konstruksi di mana alat condensator terletak di luar ruang. AC split digunakan pada ruang-ruang yang tidak cukup besar seperti ruang-ruang terapi.

Implementasi Konsep Furnitur

- Bentuk : Mengaplikasikan bentuk permainan anak seperti congklak menjadi bench pada ruang tunggu.
- Fungsi : Loose furniture
- Material dan Warna : Menggunakan warna alam (natural) dan warna material kulit
- Style : Luxury, yaitu banyaknya pemakaian material yang berkilau

Implementasi Konsep Keamanan

- Vandalisme : Bangunan publik berbentuk bale, sehingga meminimalisir area vandal.
- Api : Menggunakan jenis material tidak mudah menyala dan tidak mengeluarkan gas beracun
- Gempa : Menggunakan struktur tahan gempa seperti pondasi beton bertulang maupun kayu
- Kriminal : Adanya safety box disetiap kamar dan CCTV pada area publik

4. Kesimpulan

Dari proses perencanaan The Lammar's Family SPA & Reflexology ini dapat diambil beberapa kesimpulan bahwa untuk mewujudkan "new look" pada rancangan The Lammar's SPA maka diperlukan proses studi banding sehingga dapat tercipta desain yang inovatif, memuaskan secara visual dan memiliki nilai yang lebih baik kepada pengunjung maupun pegawai SPA itu sendiri. Hal tersebut akan terbangun melalui susunan unsur berupa komponen-komponen ruang, bentuk, karakternya serta pemilihan konfigurasi elemen – elemen melalui pertimbangan dan karakter yang tepat sehingga muncul wujud dan desain yang diharapkan. Perancangan ini merupakan fasilitas SPA yang memiliki ruangan terapi khusus per keluarga. Adanya fasilitas ini karena, SPA di Indonesia masih kurang memperhatikan akan pentingnya kegiatan SPA bersama keluarga. Karena pada umumnya pengunjung keluarga hanya dapat diterapi pada ruang lounge yang notabene bercampur dengan pengunjung lain. Maka dalam perancangan ini sangat memperhatikan sisi kelengkapan, kenyamanan dan kebebasan keluarga saat sedang berkegiatan didalam SPA.



Gambar 2. Implementasi Desain pada Ruang Terapi Keluarga



Gambar 3. Implementasi Desain pada Ruang Terapi pasangan



Gambar 4. Implementasi Desain pada Ruang Sauna Keluarga

Daftar Pustaka :

- [1] Panero Julius. (2003). *Dimensi Manusia & Ruang Interior*. Erlangga.
- [2] Environment. Van Nostrand Reinhold Company New York.
- [3] D.K Ching, Francis. (1996). *Interior Design Illustrated*. New York : Van Nostrand.
- [4] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2014). Peraturan Menteri no.8. Indonesia.
- [5] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2004). Permenkes No. 1205/X/2004 SPA. Indonesia.
- [6] Poerwadarmito, W.J.S (1998). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- [7] Jumarani, Louise. (2009). *The essence of Indonesian spa*. Gramedia.
- [8] Suptandar, J. P. (1999). *Desain Interior*. Jakarta : Djambatan.

Sumber Lain:

- [1] Efined, Und. *Pengaruh dan Arti Warna Terhadap Lingkungan dan Psikologis Manusia*. <http://i66m.blogspot.com/2013/12/pengaruh-dan-arti-warna-terhadap.html>, Desember 2013.
- [2] Erna. *Penduduk DKI Capai 9,6 Juta Jiwa*. <http://www.jakarta.go.id/v2/news/2012/11/penduduk-dki-capai-96-juta-jiwa.VZFFQUZ9snY>. November 2012.
- [3] Riadi, Muchlisin. *Definisi, Fungsi dan Bentuk Keluarga*. <http://www.kajianpustaka.com/2012/11/definisi-fungsi-dan-bentuk-keluarga.html>. 21 November 2012.

